

**PERBANDINGAN REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL  
PADA FILM *PENYALIN CAHAYA*  
DAN *SEPerti DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS*  
(KAJIAN PSIKOANALISIS DAVID KRECH)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MUTIASARI**

**NIM.03040421077**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiasari  
NIM : 03040421077  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Perbandingan Representasi Kekerasan Seksual  
Pada Film *Penyalin Cahaya*  
Dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*  
(Psikoanalisis David Krech)**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Desember 2024  
Yang membuat pernyataan



Mutiasari

NIM, 03040421077

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

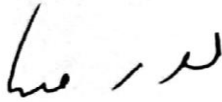
PERBANDINGAN REPRESENTASI KEKERASAN SEKSUAL  
PADA FILM *PENYALIN CAHAYA*  
DAN *SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS*  
(KAJIAN PSIKOANALISIS DAVID KRECH)

Oleh :  
Mutiasari  
NIM.03040421077

Disetujui untuk diujikan oleh Tim Penguji, Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 18 Desember 2024

Pembimbing 1



Drs. H. Nur Mufid, MA  
NIP. 196406201991031002

Pembimbing 2



Jiphie Gilia Indriyani, M.A.  
NIP. 198801162019032007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyudin, M.Fil.I  
NIP. 198204182009011012

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Perbandingan Representasi Kekerasan Seksual pada Film *Penyalin Cahaya* dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (Kajian Psikoanalisis David Krech)** yang disusun oleh Mutiasari (NIM. 03040421077) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 31 Desember 2024...

Dewan Penguji:

Penguji 1

Drs. H. Nur Mufid, M.A.  
NIP. 196406201991031002

Penguji 2

Jiphie Gilia Indriyani, M.A.  
NIP. 198801162019032007

Penguji 3

Guntur Sakti Wijaya, M.A.  
NIP. 198605242019031004

Penguji 4

Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum  
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora



Prof. Dr. H. Achmad Zaini, M.A.  
NIP. 197005121995031002



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mutiasari  
NIM : 03040421077  
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora/Sastra Indonesia  
E-mail address : mutiaasariiii@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Perbandingan Representasi Kekerasan Seksual pada Film *Penyalin Cahaya* dan *Seperti Dendam. Rindu Harus Dibayar Tuntas* (Kajian Psikoanalisis David Krech)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2025

Penulis

(Mutiasari)



## ABSTRAK

Sari, Mutia. (2024). *Perbandingan Representasi Kekerasan Seksual pada Film Penyalin Cahaya dan Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*. Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1 : Drs. H.Nur Mufid, MA. Pembimbing 2 : Jiphie Gilia Indriyani, M.A.

Penelitian ini berfokus pada perbandingan representasi kekerasan seksual dalam dua film Indonesia, yaitu *Penyalin Cahaya* dan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*. Melalui kajian psikoanalisis David Krech, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kedua film menggambarkan pengalaman emosional korban kekerasan seksual serta pesan sosial yang disampaikan. Fokus utama terletak pada analisis emosi karakter dan dinamika kekuasaan serta gender yang memengaruhi penggambaran ketidakadilan sosial dalam narasi film.

Pendekatan psikoanalisis David Krech digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini. Teori ini membagi emosi manusia ke dalam beberapa kategori seperti emosi dasar (senang, sedih, marah, takut), emosi yang berhubungan dengan diri sendiri (sukses, bangga, gagal, bersalah, malu, menyesal), serta emosi yang berkaitan dengan lingkungan dan hubungan sosial. Dengan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua film mengungkapkan kompleksitas kekerasan seksual dengan pendekatan sinematik yang berbeda tetapi saling melengkapi. *Penyalin Cahaya* lebih menekankan pada dinamika kekuasaan dalam komunitas *theatre* matahari, sedangkan *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* mengeksplorasi dampak psikologis pada korban. Analisis ini memperkuat pemahaman mengenai dampak ketidakadilan gender dan ketimpangan kekuasaan yang tercermin dalam budaya populer, sekaligus memberikan kontribusi terhadap kajian representasi kekerasan seksual di media film Indonesia.

Kata kunci: Kekerasan seksual, Psikoanalisis David Krech, *Penyalin Cahaya*, *Seperti Dendam*, *Rindu Harus Dibayar Tuntas*.

## ABSTRACT

Sari, Mutia. (2024). *Comparison of Representation of Sexual Violence in the Films Copyist of Light and Like Revenge, Longing Must Be Paid in Full*. Sastra Indonesia, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisor 1 : Drs. H.Nur Mufid, MA. Advisor 2 : Jiphie Gilia Indriyani, M.A.

*This research focuses on comparing the representation of sexual violence in two Indonesian films, namely Penyalin Cahaya and Like Revenge, Rindu Harus Dibayar Tuntas. Through David Krech's psychoanalytic study, this research explores how both films portray the emotional experience of sexual violence victims as well as the social messages conveyed. The main focus lies on analyzing the characters' emotions and the power and gender dynamics that influence the depiction of social injustice in the film narratives.*

*David Krech's psychoanalytic approach is used as the theoretical foundation in this research. This theory divides human emotions into several categories such as basic emotions (happy, sad, angry, afraid), emotions related to the self (success, pride, failure, guilt, shame, regret), as well as emotions related to the environment and social relationships. Using a qualitative descriptive method, data was collected through documentation, observation, and literature study.*

*The results show that both films reveal the complexity of sexual violence with different but complementary cinematic approaches. Penyalin Cahaya emphasizes power dynamics in the sun theatre community, while Like Revenge, Rindu Harus Dibayar Tuntas explores the psychological impact on victims. This analysis strengthens the understanding of the impact of gender inequality and power imbalances reflected in popular culture, while contributing to the understanding of the impact of sexual violence on victims.*

*Keywords: Sexual violence, David Krech's Psychoanalysis, Copyist of Light, Like a Grudge, Longing Must Be Paid in Full.*

## DAFTAR ISI

Sampul	
Daftar isi.....	xiii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
1.5 Penelitian Terdahulu.....	15
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI.....	20
2.1 Psikoanalisis Teori David Krech.....	20
2.1.1 Klasifikasi Emosi (Senang, Sedih, Marah, dan Takut).....	21
2.1.1.1 Rasa Senang.....	21
2.1.1.2 Rasa Sedih.....	22
2.1.1.3 Rasa Marah.....	24
2.1.1.4 Rasa Takut.....	25
2.1.2 Emosi yang Berhubungan dengan Diri Sendiri (Sukses, Bangga, Gagal, Bersalah, Malu, dan Menyesal).....	27



2.1.2.1 Sukses .....	27
2.1.2.2 Bangga .....	28
2.1.2.3 Gagal.....	29
2.1.1.4 Bersalah .....	30
2.1.2.5 Malu.....	31
2.1.2.6 Menyesal.....	32
2.1.3 Emosi yang Berhubungan dengan Lingkungan (Sakit, Jijik, dan Kenikmatan) .....	32
2.1.3.1 Sakit.....	32
2.1.3.2 Jijik.....	33
2.1.3.3 Kenikmatan.....	34
2.1.4 Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain (Cinta dan Benci) .....	35
2.1.4.1 Cinta.....	35
2.1.4.2 Benci .....	36
2.2 Representasi Pada Film .....	36
2.3 Kekerasan dan Pelecehan Seksual.....	38
BAB III .....	40
METODE PENELITIAN .....	40
3.1 Rancangan Penelitian .....	40
3.2 Pengumpulan Data .....	41
3.2.1 Data Penelitian .....	41
3.2.2. Sumber Data Penelitian .....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.3.1 Dokumentasi .....	42
3.3.2 Observasi (pengamatan) .....	42

3.3.3 Kepustakaan.....	43
3.4 Analisis Data .....	43
BAB IV .....	45
ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1 Pendekatan Penggambaran Pengalaman Korban pada Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	45
4.1.1 Klasifikasi Emosi (Senang, Sedih, Marah, dan Takut).....	45
4.1.1.1 Rasa Senang.....	45
4.1.1.2 Rasa Sedih.....	48
4.1.1.3 Rasa Marah .....	51
4.1.1.4 Rasa Takut.....	54
4.1.2 Emosi yang Berhubungan dengan Diri Sendiri (Sukses, Bangga, Gagal, Bersalah, Malu, dan Menyesal).....	57
4.1.2.1 Sukses .....	57
4.1.2.2 Bangga .....	60
4.1.2.3 Gagal.....	61
4.1.2.4 Bersalah .....	63
4.1.2.5 Malu.....	64
4.1.2.6 Menyesal.....	66
4.1.3 Emosi yang Berhubungan dengan Lingkungan (Sakit, Jijik, dan Kenikmatan).....	67
4.1.3.1 Sakit.....	67
4.1.3.2 Jijik.....	69
4.1.3.3 Kenikmatan.....	70
4.1.4 Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain (Cinta dan Benci) .....	72
4.1.4.1 Cinta.....	72

4.1.4.2 Benci .....	73
4.2 Konteks Sosial, Budaya, dan Politik pada Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	75
4.2.1 Konteks Sosial dan Budaya (Mendukung atau Menyudutkan) .....	75
4.2.2 Kekuatan Politik .....	77
4.3 Dinamika Kekuasaan dan <i>Gender</i> pada Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	79
4.3.1 Kekuasaan.....	79
4.3.2 <i>Gender</i> .....	80
4.4 Pendekatan Penggambaran Pengalaman Korban pada Film <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> .....	82
4.4.1 Klasifikasi Emosi (Senang, Sedih, Marah, dan Takut).....	82
4.4.1.1 Rasa Senang.....	82
4.4.1.2 Rasa Sedih.....	83
4.4.1.3 Rasa Marah .....	85
4.4.1.4 Rasa Takut.....	86
4.4.2 Emosi yang Berhubungan dengan Diri Sendiri (Sukses, Bangga, Gagal, Bersalah, Malu, dan Menyesal).....	88
4.4.2.1 Sukses .....	88
4.4.2.2 Bangga .....	89
4.4.2.3 Gagal.....	91
4.4.2.4 Bersalah .....	92
4.4.2.5 Malu.....	94
4.4.2.6 Menyesal.....	95
4.4.3 Emosi yang Berhubungan dengan Lingkungan (Sakit, Jijik, dan Kenikmatan) .....	97
4.4.3.1 Sakit .....	97
4.4.3.2 Jijik.....	98

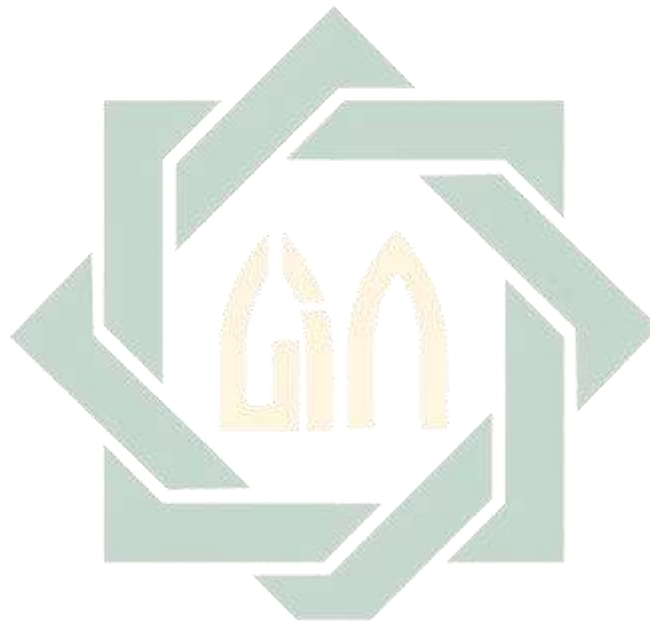
4.4.3.3 Kenikmatan.....	100
4.4.4 Emosi yang Berhubungan dengan Orang Lain (Cinta dan Benci) .....	101
4.4.4.1 Cinta.....	101
4.4.4.2 Benci .....	103
4.5 Konteks Sosial, Budaya, dan Politik pada Film <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> .....	104
4.5.1 Konteks Sosial dan Budaya (Mendukung atau Menyudutkan) .....	104
4.5.2 Kekuatan Politik .....	106
4.6 Dinamika Kekuasaan dan <i>Gender</i> pada Film <i>Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas</i> .....	107
4.6.1 Kekuasaan.....	107
4.6.2 <i>Gender</i> .....	108
4.7 Perbandingan Dari Kedua Film.....	110
BAB V.....	115
PENUTUP.....	115
5.1 Simpulan.....	115
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Gambar 4.1.2.1.1 durasi 02:14.....	45
2. Gambar 4.1.1.1.2 durasi 04:41.....	46
3. Gambar 4.1.1.2.1 durasi 59:19.....	48
4. Gambar 4.1.1.2.2 durasi 1:38:25.....	49
5. Gambar 4.1.1.3.1 durasi 18:25.....	51
6. Gambar 4.1.1.3.2 durasi 55:23.....	52
7. Gambar 4.1.1.4.1 durasi 15:54.....	54
8. Gambar 4.1.1.4.2 durasi 1:53:25.....	55
9. Gambar 4.1.2.1.1 durasi 05:33.....	57
10. Gambar 4.1.2.1.2 durasi 13:03.....	58
11. Gambar 4.1.2.2.1 durasi 2:02:18.....	60
12. Gambar 4.1.2.3.1 durasi 20:20.....	61
13. Gambar 4.1.2.4.1 durasi 1:25:00.....	63
14. Gambar 4.1.2.5.1 durasi 24:42.....	64
15. Gambar 4.1.2.6.1 durasi 30:15.....	66
16. Gambar 4.1.3.1.1 durasi : 1:00:56.....	67
17. Gambar 4.1.3.2.1 durasi 1:51:52.....	69
18. Gambar 4.1.3.3.1 durasi 1:51:57.....	70
19. Gambar 4.1.4.1.1 durasi 30:31.....	72
20. Gambar 4.1.4.2.1 durasi 56:36.....	73
21. Gambar 4.2.1.1 durasi 43:36.....	75
22. Gambar 4.2.1.2 durasi 2:00:35.....	76
23. Gambar 4.2.2.1 durasi 12:28.....	78
24. Gambar 4.3.1.1 durasi 1:35:07.....	80
25. Gambar 4.3.2.1 durasi 1:41:14.....	81
26. Gambar 4.4.1.1.1 durasi 34:57.....	83
27. Gambar 4.4.1.2.1 durasi 27:26.....	84
28. Gambar 4.4.1.3.1 durasi 28:21.....	86
29. Gambar 4.4.1.4.1 durasi 26:34.....	87
30. Gambar 4.4.2.1.1 durasi 1:46:32.....	89
31. Gambar 4.4.2.2.1 durasi 1:35:30.....	90
32. Gambar 4.4.2.3.1 durasi 1:05:55.....	92
33. Gambar 4.4.2.4.1 durasi 59:09.....	93
34. Gambar 4.4.2.5.1 durasi 29:21.....	95
35. Gambar 4.4.2.6.1 durasi 1:03:13.....	96
36. Gambar 4.4.3.1.1 durasi 05:00.....	98
37. Gambar 4.4.3.2.1 durasi 1:28:21.....	99
38. Gambar 4.4.3.3.1 durasi 58:00.....	101
39. Gambar 4.4.4.1.1 durasi 28:47.....	102
40. Gambar 4.4.4.2.1 durasi 1:07:30.....	104



41. Gambar 4.5.1.1 durasi 57:36.....	106
42. Gambar 4.5.2.1 durasi 12:46.....	109
43. Gambar 4.6.1.1 durasi 53:20.....	109
44. Gambar 4.6.2.1 durasi 40:46.....	110



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Keberhasilan <i>theatre</i> matahari.....	45
2. Ibu menanyakan perihal hasil kerja keras Sur.....	46
3. Thariq mengalamai pasca trauma.....	48
4. Ibu menanyakan keadaan Sur.....	49
5. Bapak marah karena Sur tidak mau mendengarkan arahnya.....	51
6. Thariq marah dan menuduh Farah atas kejadian yang belum betul kejadiannya.....	52
7. Sur takut karena boneka medusa kearahnya dan ia diminta untuk minum alkhohol tersebut.....	54
8. Thariq takut nantinya akan dilaporkan atas kejadian yang telah ia rencanakan bersama Sur dan Farah.....	55
9. Suara sorakan kemenangan untuk tim <i>theatre</i> matahari.....	57
10. Perayaan kemenangan pementasan <i>theater</i> matahari.....	58
11. Akhirnya Sur bisa mengungkapkan kebenaran.....	60
12. Sur berusaha memberikan penjelasan ke tim penguji beasiswa.....	61
13. Amin merasa bersalah telah menjual foto orang-orang hasil dari curiannya.....	63
14. Bapak Sur malu karena anaknya diantar laki-laki.....	64
15. Sur menyesal telah datang ke acara pesta kemenangan malam itu.....	66
16. Thariq sakit hati karena telah dituduh oleh tim <i>theatre</i> mataharari.....	67
17. Sur jijik melihat bukti yang ada di handphone suruhan Rama.....	69
18. Kenikmatan yang dirasakan oleh Rama dengan penyakit bawaanya yaitu <i>fetish</i> .....	70
19. Amin memperlihatkan rasa pedulinya ke Sur.....	72
20. Sur menuduh Thariq karena telah melecehkannya.....	73
21. Sur ditemani oleh Anggun untuk mencari bukti.....	75
22. Farah datang untuk mendukung Sur.....	76
23. Keluarga Rama memiliki kekuatan politik yang scukup besar.....	78
24. Rama menggunakan kekuasaannya.....	80

25. Korban tidak hanya perempuan saja.....	81
26. Perkikahan Ajo dan Iteung.....	83
27. Iteung menghampiri Ajo.....	84
28. Iteung ingin mendapatkan kepastian.....	86
29. Ajo takut.....	87
30. Ajo kembali.....	89
31. Ajo bangga memiliki Iteung.....	90
32. Ajo gagal menjaga keharmonisan.....	92
33. Iteung jujur ke Ajo.....	93
34. Ajo berkata jujur.....	95
35. Surat Iteung untuk Ajo.....	96
36. Teman Ajo menyinggung perasaannya.....	98
37. Iteung merasa jijik dengan omongan karyawan salon.....	99
38. Iteung melakukan hubungan intim dengan Budi.....	101
39. Ajo mengucpkan cinta.....	102
40. Ajo benci pada keadaannya.....	104
41. Tindakan yang tidak mendukung korban.....	106
42. Kekuatan politik pak Gembul.....	108
43. Kekuasaan yang dimiliki Budi.....	109
44. Pertimpangan <i>gender</i> .....	10

UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsinin, A., Stiawati, D., Wardhani, F. Y. T., Irianto, S., & Veronica. (2013). *Buku Saku: Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan*. 1–126.
- Andayani, R. P., Afnuhazi, R., Dafris, S., Huda, P. R., Ningsih, Y. H. D., Irwanda, B., Edo, C. W. D., Oka Surya, D., Guslinda, G., & Syofia Sapardi, V. (2022). Implementasi Personal Safety Skill Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 2(2), 51–58. <https://doi.org/10.36984/jam.v2i2.324>
- Angeli Ramadhani, Yustina Sopacua, R. A. (2023). *Representasi Toxic Masculinity Pada Film “Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas” : Analisis Semiotika Model Jhon Fiske*. OJS Unpatti. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/baileofisip/article/view/10597>
- Assidiq, M. Z. (2023). *Apa Penyebabnya Banyak Orang Gagal? Berikut Penjelasan!* Telkom University. <https://telkomuniversity.ac.id/apa-penyebabnya-banyak-orang-gagal-berikut-penjelasan/>
- Bram, D. (2022). *Benci itu Membutakan Segalanya*. Jawa Pos Radar Solo. <https://radarsolo.jawapos.com/opini/841694930/benci-itu-membutakan-segalanya>
- Budiarto, Y. (2019). Studi Awal Atribusi dan Emosi Malu pada Remaja: Analisis Survey Kualitatif. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 139–161. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i1.2105>
- dr. joseph teguh santoso, M. ko. (2022). *Mau Sukses, Apa Rahasiannya?* Stekom. <https://stekom.ac.id/artikel/mau-sukses-apa-rahasiannya#:~:text=Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,tergantung tujuan yang Anda inginkan%2C>
- dr. Lahargo Kembaren, S. K. (2023). *Perang dan Gangguan Stres Pascatrauma*. [https://yanke.kemkes.go.id/view\\_artikel/2912/perang-dan-gangguan-stres-pascatrauma](https://yanke.kemkes.go.id/view_artikel/2912/perang-dan-gangguan-stres-pascatrauma)
- Elsa, B. A. (2023). *Apa penyebab seseorang merasa takut? Mengetahui asa mula emosi takut*. Piaud Fitk Uin Malang. <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/apa-penyebab-seseorang-merasa-takut-mengetahui-asa-mula-emosi-takut/>
- Fadli, dr. R. (2024). *PTSD*. HALODOC. [https://www.halodoc.com/kesehatan/ptsd?srsltid=AfmBOoqFsDaoX2BWP G5GIjTuDb\\_VwuDH69H1mg9jDWjbKxCGUX0xNmDa](https://www.halodoc.com/kesehatan/ptsd?srsltid=AfmBOoqFsDaoX2BWP G5GIjTuDb_VwuDH69H1mg9jDWjbKxCGUX0xNmDa)
- Faidah, M., Marganda, I. P., Vrisaba, N. A., & Iranti, R. (2023). *Bebas Dari Bayang Kekerasan Seksual: Panduan Menyelami, Mengatasi, Dan Menciptakan Solusi Kreatif*.
- Fayidla, D. (2022). *Penyalin Cahaya : Analisis Jenis Pelecehan Seksual Pada Film*. Jurnal Upi.

<https://ejournal.upi.edu/index.php/Cinematology/article/download/45668/19200>

- Halodoc. (2024). *Mengenal Penjelasan Fetish dari Sudut Pandang Psikologi*. Halodoc. <https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-penjelasan-fetish-dari-sudut-pandang-psikologi?srsId=AfmBOooetLNkuC62wRWrHGS9-youOPAkjFsRdDsuaIYeB1VvoAGYhsLu>
- Hamzah, I., Rusdiawan, R., & Mahyudi, J. (2022). Klasifikasi Emosi Tokoh Qais Al-Qarani Dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Al-Ganjavi: Kajian Perspektif David Krech. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1541–1552. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3250>
- Hanita Ayu, D. W. (2023). *TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM SEPerti DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS*. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. <https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/66460>
- Harini, K. (2020). Klasifikasi Tokoh Sari pada novel Perempuan Bersampur Merah karya Intan Andaru. *Perpustakaan Universitas Airlangga, September*, 1–5.
- Herli, A. S. (2012). *Bangga*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/alisyantoherli.blogspot.com/552a58b46ea834f62b552d19/bangga>
- Herliafifah Riska. (2022). *Bagaimana Mekanisme Rasa Sakit Bisa Muncul?* Hello Sehat. <https://hellosehat.com/sehat/gejala-umum/bagaimana-rasa-sakit-bisa-muncul/>
- Kamilah, W. N. (2023). *Apa Penyebab Munculnya Rasa Takut Pada Manusia?* Piaud Fitk Uin Malang. <https://piaud.fitk.uin-malang.ac.id/apa-penyebab-munculnya-rasa-takut-pada-manusia/>
- Laksono, A. T. (2022). Memahami Hakikat Cinta Pada Hubungan Manusia: Berdasarkan Perbandingan Sudut Pandang Filsafat Cinta Dan Psikologi Robert Sternberg. *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 7(1), 104–116. <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v7i1.17332>
- Mazuma, F. pada S. (2022). *Perjalanan Panjang Siti Mazuma Bela Perempuan Korban Kekerasan*. Tito.Id. <https://tirto.id/perjalanan-panjang-siti-mazuma-bela-perempuan-korban-kekerasan-gzbo>
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). *MEMAHAMI METODE PENELITIAN KUALITATIF*. DJKN. KEMENKEI. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-penelitian-kualitatif>
- Mindtera. (2022). *Berdamai dengan Rasa Bersalah dalam Diri*. Mindtera. <https://www.mindtera.com/article-posts/berdamai-dengan-rasa-bersalah-dalam-diri>
- Murdijana, D., Hodijah, S. N., Mukarramah, E., Prawitasari, S. A., Prameswari, D.,



- & Sugiri, R. N. (2019). Risalah Kebijakan Kekerasan Seksual: Stigma yang Menghambat Akses pada Pelayanan. *Buku Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan)*, 1(1), 1–13.
- Mutia, S. (2022). *Representasi Kekerasan Seksual Pada Film Penyalin Cahaya*. Digilib UIN Sunan Kalijaga. [https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/55923/1/18107030056\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/55923/1/18107030056_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf)
- Niaga, C. (2024). *Ini 7 Kunci Kesuksesan Kehidupan yang Bisa Anda Terapkan*. CIMB NIAGA. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/berikut-kunci-kesuksesan-yang-harus-mulai-anda-terapkan#>
- Ningtias, N. R. P. (2023). *Film Penyalin Cahaya dalam Perspektif Islam (Sebuah Representasi Upaya Korban Pelecehan Seksual)*. UIN Syarif Hidayatullah. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/75126/1/NUGI-RAHAYU-PUSPITA-NINGTIAS-FDK.pdf>
- Petrinovich, L. F., & McGaugh, J. L. (1976). *Knowing, thinking, and believing: Festschrift for professor David Krech*.
- Pittara, D. (2022). *PTSD*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/ptsd>
- Salsa Firda Afriani, M. R. I. (2024). *Tindak Tutur Komisif dalam Dialog Film Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Analisis Kajian Pragmatik Tindak Tutur)*. UINFAS Bengkulu. <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/3308>
- Septiana, A., Murahim, & Marii. (2020). Klasifikasi Emosi Tokoh Nathan dalam Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani: Kajian Perspektif David Krech. *Jurnal Bastrindo*, 1(1), 17–31. <https://doi.org/10.29303/jb.v1i1.16>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Sugoiyono. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MGOs5rkAAAAJ&citation\\_for\\_view=MGOs5rkAAAAJ:NaGl4SEjCO4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MGOs5rkAAAAJ&citation_for_view=MGOs5rkAAAAJ:NaGl4SEjCO4C)
- Times, I. (2022). *Momen Instropeksi, Ini 7 Penjelasan tentang Penyesalan Secara Ilmiah*. IDN Times. <https://www.idntimes.com/science/discovery/abraham-herdyanto/penjelasan-rasa-menyosal-secara-ilmiah?page=all>